

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Cara yang mudah untuk berinvestasi adalah dengan memilih instrumen investasi yang tepat. Banyak jenis investasi yang menawarkan keuntungan yang menarik, sebagai investor perlu menentukan investasi mana yang memiliki potensi risiko yang kecil karena hal ini berpengaruh pada keuntungan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Pengetahuan investor tentang produk investasi dapat membantu untuk mewujudkan manfaat yang diharapkan dan meminimalisir risiko kerugian. Laba perusahaan yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan baik, kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan melalui pertumbuhan harga saham di pasar modal. Solihah dan Taswan (2002) semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Pada penelitian ini ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri, yaitu faktor internal (struktur modal, *earning per share*, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial) dan faktor eksternal (nilai tukar dan suku bunga). Faktor-faktor diatas memiliki hubungan sebab akibat terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting untuk diketahui oleh seorang investor karena nilai perusahaan merupakan cerminan baik atau buruknya suatu perusahaan. Menurut Sudana (2011:8) nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang.

Menurut Harmono (2015:235) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah total dari nilai hutang dan ekuitas yang perusahaan miliki.

Variabel pertama pada penelitian ini yaitu struktur modal. Menurut Sartono (2015:225) struktur modal adalah pertimbangan proporsi antara utang dan modal sendiri. Menurut Fahmi (2014:184) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Trade of theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal lebih rendah dari titik optimal maka penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal lebih tinggi dari titik optimal maka penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu dengan asumsi titik target struktur modal yang optimal tidak tercapai, jadi berdasarkan *trade of theory* memprediksi adanya korelasi positif dengan nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Irawati dan Komariyah (2019) menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) menemukan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur modal, *earning per share* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Earning per share* adalah pendapatan pemegang saham yang besar

berdampak pada dividen yang dibagikan meningkat. Menurut Jumingan (2014:229) *EPS* adalah rasio antar laba dengan lembar saham. Rasio ini akan memberikan gambaran kepada para pemegang saham tentang keuntungan yang akan diperoleh. Jadi *Earning per share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya laba per lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham. Pada penelitian Chandra, Putri, Angela, Puspita, Aurn dan Jingga (2020) menunjukkan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin banyak keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan tersebut dan kepercayaan investor akan semakin meningkat untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menentukan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan pembayaran dividen merupakan keputusan perusahaan yang sangat penting. Kebijakan tersebut akan melibatkan dua pemangku kepentingan, yakni pemegang saham dan perusahaan itu sendiri (Hermuningsih dan Wardani, 2009). Perusahaan yang membayar dividen secara adil dan tepat waktu akan dapat menarik para investor untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat menjaga nilai perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan Novianto dan Iramani (2015) dan Chandra et al. (2020) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sukirni (2012) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel yang keempat adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham dari manajemen yang terlibat langsung dalam melakukan pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham (antara direktur dan komisaris) dalam manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaannya (Wahidahwati, 2002). Jumlah kepemilikan manajerial yang tinggi membuat manajemen akan mengoptimalkan kinerja perusahaan sebaik mungkin untuk mendapatkan laba sebesar - besarnya. Laba yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Oleh karena itu, kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dewayanto dan Riduwan (2020) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Sukirni (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel yang kelima yaitu nilai tukar. Pengertian nilai tukar adalah pertukaran antara harga nilai mata uang di wilayah atau negara tertentu dengan nilai mata uang di wilayah atau negara lainnya. Nilai tukar yang dipakai saat ini adalah yang ditetapkan secara resmi oleh Bank Indonesia. Nilai tukar rupiah menguat dapat mengurangi biaya impor bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Menurunnya biaya impor bahan baku berdampak pada meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan dan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hal

tersebut sejalan dengan penelitian Padmodiningrat, Daeli, dan Subawan (2019) menyatakan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Pangestuti dan Louisa (2020) menyatakan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel terakhir adalah suku bunga. Menurut Boediono (2014:76) suku bunga adalah harga penggunaan dana investasi (dana pinjaman). Tingkat bunga tergantung pada kemampuan seorang debitur untuk memberikan tingkat pengembalian kepada seorang kreditur. Suku bunga dapat dijadikan pedoman bagi investor untuk menentukan keputusan investasi pada pasar modal. Suku bunga yang tinggi akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan keuntungan perusahaan. Hal ini menyebabkan harga saham turun, kemudian nilai perusahaan turun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Padmodiningrat et al. (2019) menyatakan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Pangestuti dan Louisa (2020) bahwa suku bunga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan ini memiliki skala yang besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang kompleks, karena di perusahaan terdapat mesin, peralatan dan tentunya tak lepas dengan adanya tenaga kerja. Perusahaan ini juga melakukan suatu kegiatan yang memproses bahan baku menjadi produk jadi yang memiliki nilai jual. Ketika perusahaan memiliki nilai jual produk tinggi maka tingkat penjualan perusahaan semakin tinggi dan keuntungan

perusahaan semakin meningkat. Tingkat keuntungan yang tinggi akan menyebabkan dividen yang dibagikan meningkat, sehingga mengindikasikan perusahaan berkinerja baik.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul Pengaruh Faktor Internal (Struktur Modal, *Earning Per Share*, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial) dan Faktor Eksternal (Nilai Tukar dan Suku Bunga) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal, *earning per share*, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, nilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia ?

6. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia ?
7. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, earning per share, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, nilai tukar dan suku bunga terhadap nilai perusahaan manufaktur
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur
3. Untuk menguji pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan manufaktur
4. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur
5. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur
6. Untuk menguji pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan manufaktur
7. Untuk Menguji pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan manufaktur

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan atau ilmu kepada peneliti mengenai pengaruh faktor internal (struktur modal, *earning per share*, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial) dan faktor eksternal (nilai tukar dan suku bunga) pada nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui cara meningkatkan nilai perusahaan bagi pihak internal dengan faktor-faktor berikut, yaitu struktur modal, *earning per share*, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, nilai tukar dan suku bunga terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian pembaca sebelumnya dan memberikan informasi untuk mendukung peneliti selanjutnya.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memilih perusahaan yang baik untuk berinvestasi guna memaksimalkan keuntungan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memfasilitasi penyusunan rekomendasi secara umum, setiap bagian dari beberapa bab berisi pembelajaran dan pemahaman sistematika dari penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memperkenalkan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian serupa sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang meliputi analisis dekriptif, uji asumsi klasik dan analisis hipotesis. Dan yang terakhir yang dibahas pada bab ini adalah pembahasan mengenai hasil uji regresi linear berganda.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

